

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat di era globalisasi dapat dengan mudah mengakses semua informasi karena bidang teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan teknologi yang semakin maju, jangkauan penggunaan bahasa lisan dan tulisan menjadi lebih luas (Rai Widana, 2024). Sejalan dengan pendapat Ruth Elisha Wijayanti Putri (2022) yang menyatakan bahwa dengan Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan orang untuk memperoleh informasi sendiri. Batasan informasi secara otomatis terhapus oleh orang-orang yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Masyarakat dapat mengakses sumber informasi di mana pun mereka berada. Karena itu, masyarakat menjadi lebih kritis dan tanggap terhadap berbagai perubahan. Hal ini dikarenakan seiring dengan kemajuan teknologi informasi, muncullah koran digital atau e-paper. Koran digital merupakan penerbitan yang menggunakan media daring untuk menyebarkan informasi. Salah satu manfaat koran digital adalah jangkauan dan kecepatan aksesnya yang semakin luas.

Surat kabar digital banyak memuat berita dan opini. Mitchell V. Charnley (2022) dalam bukunya *Reporting* edisi III menyebutkan bahwa berita merupakan laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Pembaca

tentu membutuhkan informasi untuk mendukung pengetahuan mereka. Selain berita, opini merupakan serapan dari bahasa asing (*opinion*) yang merupakan tanggapan atau jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata (*intangible*), baik dalam bentuk opini tertulis maupun lisan. Menurut Emi Fauziati (2018), Opini, perkiraan, atau pemikiran mengenai suatu isu sosial terkini disebut opini. Media massa daring yang melaporkan opini publik dikemas sebagai kolom dan memengaruhi keputusan kebijakan pemerintah. Opini mempunyai dampak positif karena membantu mengarahkan kebijakan terhadap produk atau instansi ke arah yang lebih baik dan menjadikannya lebih dapat diterima oleh masyarakat. Namun hal ini juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti mempengaruhi dan menghambat kelancaran pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.

Opini dapat disajikan ke dalam bentuk editorial. Kosasih (2016) menyatakan bahwa editorial merupakan kolom khusus dalam surat kabar yang berisikan tanggapan redaksi dari media yang bersangkutan terhadap peristiwa yang aktual. Menurut Tufiqur Rahman (2018), teks editorial merupakan teks yang berisi pendapat atau pemikiran seseorang. Disimpulkan bahwa editorial yang ditulis oleh pemimpin redaksi surat kabar tersebut memuat informasi tentang berbagai peristiwa dan fenomena yang sedang ramai diperbincangkan di masyarakat dan mencerminkan pandangan media yang dapat menghasilkan opini publik yang berbeda. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami isi teks editorial. Opini akan lebih mudah dipahami apabila fakta dan opini dikomunikasikan secara efektif. Pemahaman yang utuh atas suatu opini

memerlukan pengetahuan tentang komponen-komponen pembentuk opini, seperti struktur, ciri kebahasaan dan isi teks.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, menulis menjadi keterampilan yang kurang mendapat perhatian. Sependapat dengan Udiyani Ida Ayu (dalam Nila Martha Yehonala Situmorang, 2018) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif, karena akan menghasilkan suatu produk yaitu tulisan. Yarmi Gusti (dalam Nila Martha Yehonala Situmorang, 2018) yang mengatakan bahwa menulis bukan sekedar kegiatan motorik, tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Menulis memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan makna, pikiran, perasaan, dan ide melalui serangkaian kata-kata tertulis. Karena keterampilan akan meningkat dengan latihan yang sering, menulis adalah keterampilan yang dapat dipelajari dan memerlukan pelatihan. Hal ini menyebabkan keterampilan menulis masih sulit untuk dilakukan oleh siswa terlebih pada pembelajaran teks editorial. Pemicu lainnya yang menyebabkan kurangnya minat menulis siswa adalah kesalahan sebagian pengajar dalam menerapkan model pembelajaran yang hanya berfokus pada aspek kesalahan berbahasa saja (Christina Purwanti, 2024). Pentingnya opini dalam media massa harus mampu menghasilkan opini yang berkualitas dan materinya mudah dipahami, baik dalam bentuk cetak, elektronik, maupun online. Namun opini kini sudah jarang disebarluaskan melalui media massa elektronik. Meski tidak semua media massa memiliki kolom opini, namun banyak surat kabar *online* yang terbit dan sangat mudah ditemukan. Oleh karena itu, analisis struktur dan kebahasaan

pada opini *Balipost.com* penting untuk dianalisis agar mengetahui relevansinya dengan pembelajaran menulis teks editorial di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ada media massa *online* yang familiar bagi masyarakat penikmat berita. Salah satu media massa *online*, yaitu *Balipost.com* yang merupakan terusan dari surat kabar harian ibu kota provinsi yang bernama sama, Bali Post. *Balipost.com* menawarkan berbagai pilihan rubrik untuk dinikmati pembacanya. Salah satunya adalah rubrik opini, yang diterbitkan setiap hari. Menariknya, setiap kali ada opini baru, *Balipost.com* akan menampilkan foto asli penulis opini tersebut sehingga para pembaca dapat mengetahui siapa penulisnya.

Peneliti memilih rubrik opini portal berita *online Balipost.com* yaitu, pertama karena *Balipost.com* merupakan salah satu media lokal yang kredibel dan merupakan portal berita *online* yang telah beroperasi di Bali selama bertahun-tahun dan portal berita *online* yang memiliki situs radar dan tribun yang memuat isu-isu sosial terkini khususnya di Bali. Kedua, opini *Balipost.com* ditulis dalam bahasa Indonesia yang mudah dipahami serta gaya penulisan yang informatif dan menarik, sehingga dapat diakses oleh berbagai kalangan pembaca. Ketiga, portal berita *online Balipost.com* masih sedikit dijadikan bahan kajian oleh peneliti lainnya. Kemudian yang terakhir, opini *Balipost.com* mencerminkan beragam pandangan dari berbagai penulis, mulai dari akademisi, aktivis, hingga tokoh masyarakat yang memungkinkan pembaca mendapat sudut pandang yang beragam mengenai isu tertentu. Alasan-alasan tersebut menjadi bahan pertimbangan mengapa teks opini pada media massa *online Balipost.com* bisa menjadi pilihan

yang baik, karena untuk mendapatkan wawasan mengenai isu yang sedang berkembang dan menganalisis mengenai struktur dan kebahasaan teks opini.

Setiap orang mencari informasi saat membaca tulisan. Namun, teks opini adalah jenis tulisan yang terkadang membingungkan pembaca. Pembaca sering bertanya: mengapa teks opini harus mengandung informasi? Karena tujuan utama teks opini adalah untuk memberikan pandangan dari redaksi tentang suatu masalah, maka mereka harus mengandung informasi. Setiap kata, struktur kalimat, dan analisis paragraf memiliki tujuan, khususnya dalam memengaruhi dan merangsang proses berpikir pembaca yang lebih dalam. Hal ini, membantu mereka memahami lebih jauh tentang realitas sosial dan hal-hal yang memengaruhinya. Oleh karena itu, untuk memberikan perspektif yang jelas dan meyakinkan kepada pembaca, teks opini harus mengandung informasi yang sistematis, faktual, dan aktual. Opini *Balipost.com* selalu meliputi topik-topik terkini yang sedang hangat diperbincangkan, khususnya di masyarakat lokal Bali, sehingga penting untuk menganalisis struktur dan kebahasaannya. Lebih lanjut, struktur dan kebahasaan opini pada media massa *online Balipost.com* dapat menambah wawasan siswa terhadap teks editorial media massa *online* maupun media massa cetak. Tidak hanya itu, masyarakat menganggap opini dan informasi berbeda. Namun, keduanya harus berjalan beriringan dalam teks editorial. Informasi tanpa opini akan terlihat kosong, dan opini tanpa informasi akan terasa kaku dan tidak menarik.

Teks editorial dapat menjadi sumber informasi yang kaya dan bermanfaat bagi pembaca dengan menggabungkan keduanya secara proporsional. Siswa perlu memahami struktur dan kebahasaan sebagai dasar pertama dalam menganalisis dan merancang sebuah teks. Tidak adanya opini di media massa *online* berarti bahwa

sebagian besar struktur dan kebahasaannya belum tereksplorasi. Oleh karena itu, peneliti memilih media massa *online Balipost.com* yang memuat rubrik opini untuk mengetahui apakah struktur dan kebahasaan teks opini pada media massa *online Balipost.com* sesuai dengan teori yang ada, serta relevansinya terhadap pembelajaran teks editorial di kelas XII SMA/MA/SMK/MAK.

Hasil analisis struktur dan kebahasaan teks opini di media massa *online Balipost.com* dapat digunakan sebagai media guru dalam mengkaji teks opini pada pembelajaran teks editorial kelas XII SMA/MA/SMK/MAK, sehingga struktur dan kebahasaan teks opini digunakan sebagai bahan pembelajaran yang dibuktikan dalam silabus semester satu pada kompetensi dasar 3.6 dan 4.6. Untuk memenuhi kompetensi dasar ini, mahasiswa harus mampu mengkaji bahasa dan struktur teks editorial serta menciptakannya dengan memperhatikan bahasa dan struktur teks baik tertulis maupun lisan, tergantung pada subjek, bahasa, dan strukturnya. Kemudian teks opini pada media massa *online Balipost.com* dijadikan sebagai media ajar dalam pembelajaran teks editorial pada kelas XII kurikulum 2013. Menurut Utama (2024), dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, teks menjadi acuan utama dalam pembelajaran. Pertama, siswa diminta membaca teks dan mendengarkan dengan seksama. Siswa diharapkan menggunakan observasi ini untuk menemukan ciri struktur dan kebahasaan teks dan setelah itu siswa diminta membuat teks untuk bahan penilaian guru, guru tidak hanya mampu menilai teks yang dihasilkan siswa, namun juga memiliki kemampuan memproduksi teks sendiri. Keterampilan menulis disebut sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang membantu dalam komunikasi tidak langsung. Selain itu, berdasarkan kemampuan menulisnya, orang-orang dapat diperhatikan di seluruh dunia melalui

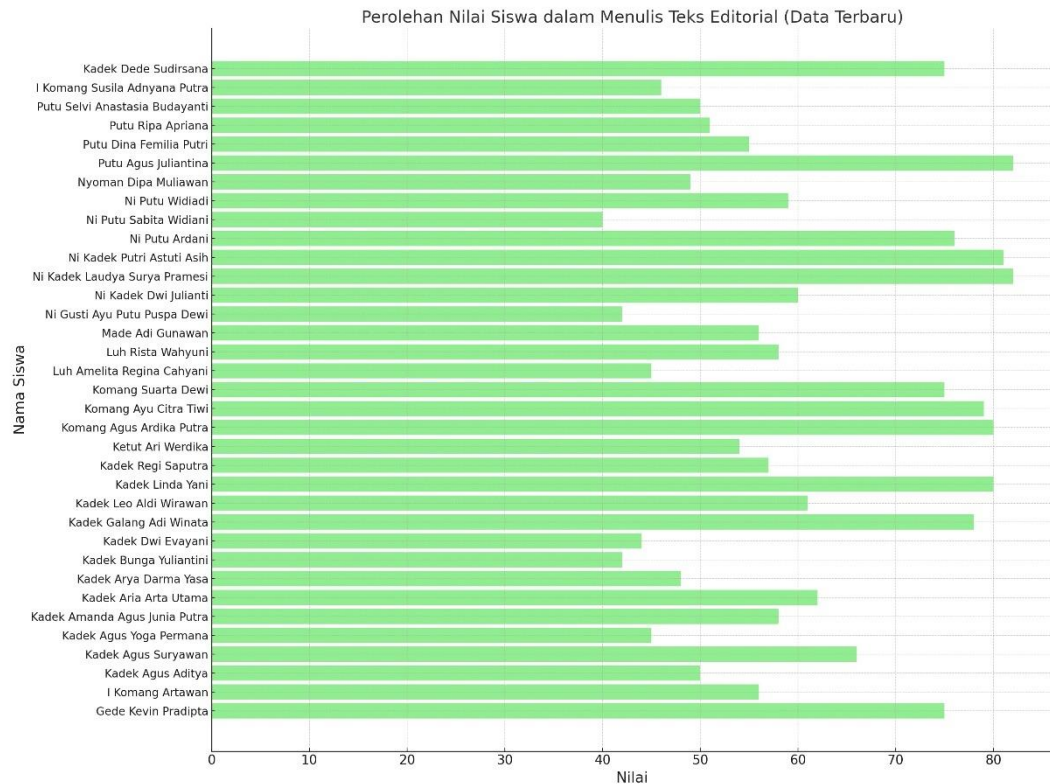
kualitas tulisannya dan mendapatkan posisi tertentu secara nasional dan internasional (Darmayanti, 2024). Maka dari itu, analisis mengenai struktur dan kebahasaan teks opini pada media massa *online Balipost.com* penting untuk dilakukan serta untuk mengetahui relevansinya terhadap pembelajaran teks editorial dalam bahasa Indonesia di sekolah.

Analisis struktur dan kebahasaan teks opini pada media massa *online Balipost.com* penting dilakukan, karena membantu mewujudkan teks opini mudah dipahami oleh siswa. Analisis struktur teks membantu dalam memahami bagaimana argumen dibangun, disusun, dan disampaikan untuk mencapai tujuan persuasi. Selain itu, dengan menganalisis struktur teks opini pada *Balipost.com*, menjadikan kita bisa mengidentifikasi pendahuluan, tubuh, dan kesimpulan teks yang disusun. Ketiga, analisis struktur dapat membantu memahami isu-isu lokal di Bali yang dipresentasikan dan didebatkan di media. Keempat, mempelajari struktur teks opini yang efektif pada media massa *Balipost.com* bagi penulis dan pelajar, dapat membantu mengembangkan keterampilan menulis opini yang baik dan meyakinkan. Secara keseluruhan, analisis teks opini pada media massa *online Balipost.com* dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang cara pandang masyarakat lokal, teknik penulisan yang digunakan, serta efektivitas komunikasi dalam menyampaikan pesan dan membentuk opini publik.

Selain analisis struktur, analisis kebahasaan juga penting sebab teks opini biasanya ditulis dengan bahasa yang lebih personal dan ekspresif. Ini memberikan kesempatan untuk menganalisis berbagai aspek bahasa seperti gaya penulisan, penggunaan retorika, struktur argumen, dan variasi dialektal atau bahasa daerah. Kemudian bagi peneliti atau pelajar, analisis kebahasaan teks opini pada media

massa *Balipost.com* dapat menjadi studi kasus yang menarik tentang bagaimana media lokal berfungsi dalam membentuk opini publik dan bagaimana bahasa digunakan untuk mempengaruhi pembaca. Terakhir, *Balipost.com* sebagai platform media yang mempublikasikan opini dari berbagai penulis dengan latar belakang yang berbeda, sehingga menyediakan beragam perspektif yang kaya untuk dianalisis. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola kebahasaan yang konsisten atau berbeda di antara penulis yang berbeda. Dengan alasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa analisis kebahasaan teks opini pada media massa *online Balipost.com* dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang penggunaan bahasan dalam konteks media lokal di Bali.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan waka kurikulum, Ibu Nyoman Sutri Arini dan salah seorang guru yang mengajarkan Bahasa Indonesia di SMK Pariwisata Banyuatis yang bernama Bapak Made Suryadana, mengatakan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks editorial yang tidak sedikit siswanya belum mampu menulis teks editorial sesuai dengan struktur dan kebahasaannya. Berikut ini data nilai Bahasa Indonesia pada materi menulis teks editorial siswa kelas XII di SMK Pariwisata Banyuatis.

Diagram 1. 1**Perolehan Nilai Siswa dalam Menulis Teks Editorial Kelas XII AP SMK Pariwisata Banyuwatis**

Sumber: Daftar nilai siswa kelas XII Jurusan Akomodasi Perhotelan

Berdasarkan tabel data siswa di atas, didapatkan hasil bahwa 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata yang ditetapkan oleh guru Bahasa Indonesia kelas XII yaitu sebesar 75. Perolehan nilai ini disebabkan karena pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks kurang mendapat perhatian pada keterampilan menulis. Selain itu, siswa juga kurang tertarik dengan kegiatan membaca dan memahami media mengenai teks editorial. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa terdapat kesenjangan antara teori pemanfaatan teks opini dengan praktik pengajaran teks editorial. Pada kenyataannya guru dalam pembelajaran masih belum secara maksimal

memanfaatkan media massa *online* sebagai sumber bahan ajar berupa teks opini. Kemudian banyak terdapat teks opini pada media massa *online*, namun teks-teks opini tersebut perlu dianalisis dari segi struktur dan kebakasaannya sehingga dapat dijadikan alternatif bahan dan media pembelajaran, salah satunya yaitu rubrik opini pada media massa *online Balipost.com*.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait mengenai struktur dan kebakasaan teks opini media massa *online Balipost.com* serta relevansinya terhadap pembelajaran menulis teks editorial. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ayu Putri Santini (2021) yang berjudul “Analisis Struktur dan Karakteristik Kebahasaan Program Semilir Gempol 38 Radio Guntur Singaraja dan Relevansinya Sebagai Media Pembelajaran Teks Editorial SMA Kelas XII”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis struktur dan ciri kebakasaan program Semilir Gempol, serta mengkaji relevansi program Semilir Gempol sebagai media pembelajaran menulis teks editorial. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Labib Aqobah (2022) dari Universitas Siliwangi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial pada Media Massa Daring Media Indonesia sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Editorial di SMA Kelas XII”. Penelitian ini bertujuan untuk mencocokkan teks editorial pada media massa daring Media Indonesia menjadi bahan ajar teks editorial kelas XII. Penelitian sejenis yang ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dinda Meliana (2022) yang berjudul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Opini pada Media Massa *Online* Jawapos.com serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan analisis dari struktur dan kaidah kebakasaan dari media massa Jawapos.com dan juga mengkaji

relevansi opini pada media massa *Jawapos.com* sebagai media pembelajaran menulis teks editorial di sekolah. Secara garis besar, terdapat persamaan dan perbedaan yang ditemukan pada ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, sama-sama membahas mengenai teks editorial dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII. Di sisi lain, terdapat perbedaan yaitu antara subjek dan objek yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini tergolong penelitian baru karena belum ada penelitian yang dilakukan untuk menganalisis struktur dan kebahasaan opini *Balipost.com*. Sebagian besar penelitian yang ada berfokus pada surat kabar.

Berdasarkan paparan masalah dan penelitian sejenis di atas, serta eksistensi media massa *online Balipost.com* khususnya pada rubrik opini yang memiliki berbagai kelebihan, berpeluang menjadi bahan dan media pembelajaran dalam menulis teks editorial khususnya pada pengetahuan mengenai struktur dan kebahasaan yang tercapai dengan maksimal. Dengan demikian, adapun judul yang dapat peneliti rumuskan, yaitu “Struktur dan Kebahasaan Teks Opini pada Media Massa *Online Balipost.com* serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial dalam Bahasa Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka telah diidentifikasi sejumlah permasalahan, yaitu sebagai berikut

1. Kurangnya pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan siswa terhadap teks editorial;

2. Guru kurang selektif memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Padahal banyak media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan seperti opini pada media massa *online Balipost.com*; dan
3. Teks editorial pada media massa *online* yang belum tentu dapat dijadikan sebagai bahan dan media pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal, maka dilakukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini, pengkajian difokuskan pada tiga permasalahan, yaitu analisis struktur rubrik opini *Balipost.com*, kebahasaan pada rubrik opini *Balipost.com*, relevansi rubrik opini pada *Balipost.com*, dan hanya dilakukan selama satu bulan (1-30 September 2023) karena jangkauan yang terlalu luas dan terkendala dalam hal terbatasnya pikiran, waktu, serta tenaga yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pengambilan data pada seluruh teks opini yang ada.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks opini pada media massa *online Balipost.com*?
2. Bagaimanakah kebahasaan teks opini pada media massa *online Balipost.com*?
3. Bagaimanakah relevansi teks opini pada media massa *online Balipost.com* terhadap pembelajaran menulis teks editorial di kelas XII kurikulum 2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks opini pada media massa *online Balipost.com*.
2. Mendeskripsikan kebahasaan teks opini pada media massa *online Balipost.com*.
3. Mengkaji relevansi teks opini pada media massa *online Balipost.com* terhadap pembelajaran menulis teks editorial kelas XII kurikulum 2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya terdapat manfaat-manfaat yang dapat diperoleh. Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dalam pendidikan bahasa Indonesia mengenai struktur dan kebahasaan rubrik opini pada bahan pembelajaran teks editorial. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk mengeksplorasi ilmu nonsastra di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat bermanfaat dalam pemilihan bahan dan media menulis teks editorial di sekolah agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan inovatif.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan memberikan gambaran tentang cara menulis teks editorial yang dimulai dengan pengetahuan tentang struktur opini dan keahasaannya. Hal ini dijadikan sebagai landasan dalam menulis editorial yang baik dan benar, serta memberikan landasan untuk memahami pendapat siswa, serta penyampaian inspirasi untuk siswa.
- c. Bagi pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menyusun berbagai strategi yang efektif sebagai upaya untuk mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang baik di dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi dalam melaksanakan penelitian yang serumpun, terutama yang berkaitan dengan analisis struktur dan keahasaan opini pada media massa *online*.